

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada KPRI Kesehatan Bantul mengenai perancangan sistem akuntansi pembelian tunai terkomputerisasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pembelian tunai yang diterapkan pada KPRI Kesehatan Bantul masih bersifat manual, sehingga belum mampu memberikan kebutuhan perusahaan dengan cepat dan tepat.
 - a. Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian tunai KPRI Kesehatan Bantul, terdiri dari fungsi persediaan, fungsi pembelian, fungsi gudang dan fungsi penerimaan, dalam hal ini fungsi gudang dan fungsi penerimaan masih menjadi satu.
 - b. Dokumen sistem pembelian tunai pada KPRI Kesehatan Bantul meliputi: surat permintaan pembelian, Nota Barang, Nota Pembelian
 - c. Catatan sistem pembelian tunai pada KPRI Kesehatan Bantul meliputi: jurnal pembelian, dan kartu persediaan.
 - d. Prosedur sistem akuntansi pembelian tunai pada KPRI Kesehatan Bantul terdiri dari dua sumber yaitu pembelian barang dan persediaan. Bagian persediaan mengecek stok barang yang ada di gudang, untuk kemudian dibuatkan nota barang dan diberikan ke bagian kasir. Bagian kasir bertugas menginput data pesanan yang telah diinput bagian

gudang untuk dicatat ke dalam nota pembelian bersama dengan nota barang, menerima pembayaran dari pelanggan untuk pembuatan laporan pembelian yang akan diserahkan.

- e. Sistem pengendalian intern pada KPRI Kesehatan Bantul yang sudah disesuaikan dengan tujuan pengendalian intern yaitu nota pembelian yang sudah bernomor urut cetak. Untuk mendapatkan karyawan yang berkompeten manajer memilih karyawan yang mampu melakukan pembelian dan teliti dalam pengecekan barang.

2. Perancangan Sistem Akuntansi Pembelian Tunai Terkomputerisasi yang sesuai dengan kebutuhan kpri kesehatan bantul.

- a. Analisis sistem meliputi analisis terhadap PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services), analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Hasil analisis (terkomputerisasi) memberi manfaat dan keuntungan yang sangat baik dari pada sistem lama (manual). Berdasarkan kebutuhan analisis sistem, kebutuhan pengembangan sistem dapat terpenuhi secara fungsional maupun non fungsional. Berdasarkan analisis kelayakan, sistem ini layak secara teknik, ekonomi, legal, operasional, dan sosial.

- b. Desain sistem akuntansi pembelian tunai pada KPRI Kesehatan Bantul menggunakan Visual Basic meliputi desain basis data dan desain antar muka, hasil dari desain sistem tersebut adalah tabel Login, tabel Barang, tabel Pemasok, tabel Pembelian, tabel persediaan, tabel penjualan, form persediaan, form pembelian, form pemasok, form penjualan. Hasil

implementasi sistem akuntansi pembelian tunai terkomputerisasi pada KPRI Kesehatan Bantul menggunakan sistem paralel. Implementasi sistem akuntansi pembelian tunai menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik. Sistem dapat menyimpan data – data yang telah diinput, kemudian ditampilkan lagi tanpa kesulitan mencari datanya. Sistem yang dirancang mempercepat proses penjualan dengan meminimalisir kesalahan dari manusia. Kelemahan dari sistem ini perancangan hanya untuk proses pembelian tunai pada KPRI Kesehatan Bantul. Pengembangan sistem tidak sampai pada tahap pemeliharaan dan perawatan.

B. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam aplikasi sistem akuntansi pembelian terkomputerisasi pada KPRI Kesehatan Bantul yang telah dibuat, diantaranya adalah:

1. Keamanan data dari perangkat lunak sistem ini kurang begitu kuat, karena hanya menggunakan proteksi password dalam mengakses menu utama dan beberapa submenu dalam menu utama, dan juga belum ada pembatasan territorial penggunaan tiap user, dalam hal ini memungkinkan karyawan akan mencoba beberapa kata untuk menjebol proteksi password.
2. Program aplikasi sistem pembelian ini hanya dapat di terapkan di KPRI Kesehatan Bantul, belum dapat diterapkan untuk perusahaan menengah lainnya, itu dikarenakan analisis kebutuhannya hanya dilakukan pada KPRI Kesehatan Bantul.

C. Saran

1. Untuk pengembangan sistem akuntansi pembelian tunai terkomputerisasi selanjutnya lebih baik jika menggunakan bahasa program yang mampu memberikan kestabilan dalam penggunaannya. Seperti menggunakan bahasa pemrograman Java dan menggunakan database MySQL.
2. Sebaiknya dalam proses coding, penulis dapat mempelajari sendiri dalam pemrograman visual basic 6.0, sehingga jika terjadi kesalahan/error dalam proses coding, penulis dapat memperbaiki sistem yang ada dengan cepat sesuai kebutuhan yang diperlukan, tanpa harus menemui programmer.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2000). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: BPFE.
- Dimas Wahyu Brilianto. (2009). Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Pembelian pada Wahyu Indah Sejahtera di Bantul. Tugas Akhir. Akuntansi FISE UNY.
- Mitra Utami (2010). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan dan Pembelian Tunai Berbasis Komputer pada Garasell Butik Lukis Yaogyakarta. Tugas Akhir. Akuntansi FISE UNY.
- Meira Hastari. (2008). Perancangan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada Invider Shop. Tugas Akhir. Akuntansi FISE UNY.
- Hanif, Al Fatta. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi.
- H. Bodnar, George dan W. S. Hopwood. (1996). Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1, Terjemahan Rudi M. Tambunan dan Amir Abadi. Jakarta : Salemba Empat
- Jogiyanto, Hartono. (2000). Sistem Informasi Akuntansi Basis Komputer. Yogyakarta: BPFE .
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2004). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2003). Sistem Akuntansi Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijayanto, Nugroho. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Tata, Sutabri, S.Kom.MM. (2004). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Ika Agustina Hariyanti. (2007). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Pada Pamela Swalayan Spermarket Yogyakarta. Tugas Akhir. Akuntansi FISE UNY.
- James, A. Hall. (2007). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga

- Yuswanto. (2001). Panduan Belajar Microsoft Visual Basic 5.0 untuk Program Multi User.
- Romney, Marshall B and Paul John Steinbart. (2006). Accounting Information System. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ema Ratna Dewanti (2005). Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Koperasi Karyawan R.S Tegalrejo Semarang
- Yosy Kusuma Kurniawan (2006). Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Secara Kredit Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rejeki Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang”